

BALAI PENYELAMATAN BENDA PURBAKALA MPU PURWA DI  
MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RISTU WIDAYA

NIM. 0510650052 - 65

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

2009



BALAI PENYELAMATAN BENDA PURBAKALA MPU PURWA DI  
MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

RISTU WIDAYA

NIM. 0510650052 - 65

Malang, 30 September 2009

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Ir. RINAWATI P. HANDAYANI, MT**  
NIP. 1966 0814 1991 032 002

**INDYAH MARTININGRUM ST, MT**  
NIP. 1972 0301 2000 122 001

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

BALAI PENYELAMATAN BENDA PURBAKALA MPU PURWA DI  
MALANG

Disusun oleh:

RISTU WIDAYA

NIM. 0510650052 - 65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2009



**Ir. RUSDI TJAHJONO, MSA**

NIP. 1958 1124 1987 011 003

**EMA YUNITA TITISARI, ST, MT**

NIP. 1975 0627 2000 122 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

**Ir. SIGMAWAN TRI PAMUNGKAS, MT**

NIP. 1963 0630 1989 031 002

## RINGKASAN

RISTU WIDAYA, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Oktober 2009, Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa Di Malang, Dosen Pembimbing: Ir. Rinawati P. Handayani, MT., Indyah Martiningrum ST, MT.

Dunia pariwisata merupakan salah satu sektor yang dimiliki kota Malang dan apabila dikembangkan, dikelola dan dipromosikan lebih lanjut secara baik maka akan memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan asli daerah. Salah satu sektor pariwisata di kota Malang yang mendapat perhatian khusus saat ini adalah wisata sejarah dan benda cagar budaya yang memiliki nilai sejarah cukup tinggi.

Pemerintah daerah Kota Malang melalui Depdikbud berupaya menyelamatkan benda-benda purbakala di kota Malang. Pada tahun 2001, Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Pendidikan menetapkan bekas bangunan SDN Mojolangu 2 di Jl. Sukarno Hatta Malang sebagai Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa yang saat ini membawahi bidang ‘Jarah Nitra dan Muskala’ atau sejarah, nilai tradisi, dan museum purbakala. Balai ini memiliki luas lahan 2.400 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 550 m<sup>2</sup>. Fasilitas utama yang diwadahi saat ini adalah ruang pamer benda purbakala.

Balai tersebut secara arsitektural tidak dirancang sebagai sebuah Balai Penyelamatan Benda Purbakala mengingat bangunannya merupakan bekas SDN Mojolangu 2 dan pada saat digunakan sebagai sebuah Balai tidak mengalami renovasi yang cukup berarti di mana tata ruang dalam bangunannya pun masih menyesuaikan dengan bangunan bekas SD sehingga kurang dapat menarik minat pengunjung. Jika dilihat dari kondisi yang ada, maka diperlukan evaluasi lebih lanjut pada Balai tersebut sehingga diperoleh konsep dan rancangan pengembangan Balai yang sesuai dengan tuntutan yang ada saat ini dan di masa yang akan datang.

## SUMMARY

RISTU WIDAYA, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, October 2009, Rescue Hall of Archeological Objects of Mpu Purwa In Malang, Supervising Lecturer: Ir. Rinawati P. Handayani, MT. Indyah Martiningrum ST, MT.

The world of tourism is one of sectors that is owned by the city of Malang, and if it is further developed, managed and promoted properly, it will give a great contribution to local revenues. One of the tourism sectors in Malang city in particular concern today is tourism history and objects of cultural preserves which have high historical values.

The Rescue Hall of Archeological Objects in local government of Malang city through Cultural and educational Department is trying to save ancient objects in Malang city. In 2001, the Government of Malang city through Cultural and educational Department decided that the former building of the State Elementary School of Mojolangu 2 in Sukarno Hatta street of Malang as Rescue Hall of Archeological Objects of Mpu Purwa is currently in charge of the 'Jarah Nitra and Muskala' or history, tradition values, and the archeological museum. This hall has an area width of 2400 m<sup>2</sup> and building width of 550 m<sup>2</sup>. The primary facility which is currently contained is the archaeological objects of exhibition room.

The Rescue Hall of Archeological Objects in Sukarno Hatta Street is architecturally designed not designed as the Rescue Hall of Archeological Objects. Because it did not experience a significant renovation in which the spatial of the building is still adjusting to the former of the State Elementary School building of Mojolangu 2 so it is less able to attract visitors. If it is seen from the existing conditions, it would require further evaluation so it will be obtained the concept and the design of developing hall according to the existing current and future demands.

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ristu Widaya  
NIM : 0510650052 – 65  
Judul Skripsi : Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa Di  
Malang

menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 30 September 2009

Yang membuat pernyataan,

**RISTU WIDAYA**

NIM. 0510650052 - 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing skripsi – program yang bersangkutan
3. Dosen pengaji akademik yang bersangkutan



*Teriring ucapan terima kasih yang teramat mendalam  
kepada....*

# UNIVERSITAS

Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya  
Mama, Bapak, & my sister Magi....atas seluruh dukungan dan do'anya  
Sholikan Arief...seseorang yang menjadi salah satu bagian terpenting  
dalam hidupku beberapa tahun terakhir ini  
dan Insya Allah sampai akhir hayatku..  
terima kasih atas segala pengorbanan dan kesabarannya...  
sampai impian kita untuk lulus bareng akhirnya terwujud

Bu Rina, yang selalu sabar membimbingku  
mulai aku maba hingga skripsi  
Bu Indyah, Pak Rusdi, Bu Ema  
atas seluruh nasehatnya

Teman-teman angkatan 2005 Arch UB,  
elmi sahabatku, alvien, ayu, sandra, aniva, dewi, arum, nensy, ria, nidya, riska, bayu  
kuadrat, asep....

seluruh temanku yang sudah mendukungku  
& selalu beri aku semangat....  
kenangan bersama kalian tidak akan pernah aku lupakan....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa di Malang’.

Penyelesaian skripsi ini melibatkan berbagai pihak, sehingga penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penggerjaan skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah :

1. Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT, selaku ketua jurusan Arsitektur Brawijaya.
2. Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT. dan Ibu Indyah Martiningrum, ST, MT., selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak Ir. Rusdi Tjahjono, MSA. dan Ibu Ema Yunita Titisari, ST, MT, selaku dosen penguji skripsi.
4. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis merasa bahwa masih terdapat kekurangan pada proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini. Penulis berharap bahwa skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan kontribusi baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Malang, September-2009

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PERUNTUKAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa Malang.....	1
1.1.2. Apresiasi Pengunjung pada Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	1
1.1.3. Pengembangan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	2
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Pembatasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan.....	5
1.6. Kegunaan.....	5
1.7. Sistematika Pembahasan.....	5
1.8. Kerangka Pemikiran.....	7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Tinjauan Umum Balai Penyelamatan dan Museum Purbakala.....	8
---	---

2.1.1. Pengertian dan Fungsi Balai Penyelamatan dan Museum Purbakala.....	8
2.1.2. Persyaratan Teknis Balai Penyelamatan dan Museum Purbakala.....	9
2.1.3. Persyaratan Ruang pada Balai Penyelamatan dan Museum Purbakala.....	10
2.1.4. Tinjauan Karakter Benda Purbakala.....	12
2.1.5. Tinjauan Konservasi Benda Purbakala.....	13
2.1.6. Tinjauan Motivasi Pengunjung.....	16
2.2. Tinjauan Arsitektural.....	17
2.2.1. Teknik Penyajian Koleksi Benda Purbakala pada Ruang Pamer.....	17
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Teknik Penyajian pada Ruang Pamer.....	19
2.2.3. Tinjauan Sarana Pamer.....	20
2.2.4. Tinjauan Pandangan Manusia pada Ruang Pamer.....	25
2.2.5. Tinjauan Penghawaan pada Ruang Pamer.....	30
2.2.6. Tinjauan Pencahayaan pada Ruang Pamer.....	31
2.2.7. Tinjauan Sirkulasi Pengunjung pada Ruang Pamer.....	37
2.2.8. Tinjauan Warna pada Ruang Pamer.....	40
2.2.9. Tinjauan Keamanan pada Ruang Pamer Benda Purbalaka.....	42
2.2.10. Tinjauan Prinsip-Prinsip Dasar Rancangan Ruang Dalam.....	43
2.3. Studi Komparasi Balai Penyelamatan Arca Trowulan/Pusat Informasi Majapahit (PIM) .....	48
2.4. Kerangka Teori.....	55

### BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Identifikasi Masalah.....	56
3.2. Metode pengumpulan Data.....	56
3.2.1. Data Primer.....	56
3.2.2. Data Sekunder.....	58
3.3. Metode Analisa Data.....	59
3.4. Sintesa.....	60
3.5. Metode Perancangan.....	60

3.6. Kerangka Proses Perancangan.....	62
---------------------------------------	----

## BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek.....	63
4.1.1. Lokasi Tapak .....	63
4.1.2. Kondisi Eksisiting Tapak.....	69
4.1.3. Lokasi Pengembangan Tapak .....	71
4.1.4. Struktur Organisasi Kepengurusan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa .....	72
4.1.5. Kondisi Eksisting Bangunan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa .....	74
4.1.6. Tata Ruang Dalam Bangunan.....	76
4.2. Analisa Tapak.....	92
4.2.1. Analisa Tapak terhadap Bangunan dan Lingkungan Sekitar.....	92
4.2.2. Analisa Pengolahan Tapak terhadap Unsur-Unsur Alam.....	101
4.3. Ruang.....	103
4.3.1. Fungsi.....	103
4.3.2. Pelaku dan Aktifitas.....	104
4.3.3. Kapasitas dan Besaran Ruang.....	105
4.4. Konsep Rancangan.....	107
4.4.1. Konsep Pengembangan Tapak.....	107
4.4.2. Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	109
4.4.3. Alih Fungsi Ruang pada Bangunan Eksisting.....	113
4.4.4. Zoning Tapak dan Bangunan.....	115
4.4.5. Sirkulasi pada Tapak .....	116
4.4.6. Konsep Ruang Luar dan Vegetasi pada Tapak.....	118
4.4.7. Hubungan Ruang.....	119
4.4.8. Konsep Ruang Pamer.....	120
4.4.9. Teknik Penyajian pada Ruang Pamer untuk Menunjang Apresiasi Pengunjung.....	120
4.4.10. Alur Penyajian Materi Koleksi dan Sirkulasi Pengunjung pada Ruang Pamer.....	122



**BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan.....	169
5.2. Saran.....	169

4.4.11. Konsep Perlindungan terhadap Benda Purbakala melalui Media Pamer.....	128
4.4.12. Konsep Pencahayaan pada Ruang Pamer.....	132
4.4.13. Konsep Penghawaan pada Ruang Pamer.....	134
4.5. Hasil Desain.....	136
4.5.1. Pengembangan Tapak.....	136
4.5.2. Pencapaian dan Aksesibilitas pada Tapak.....	136
4.5.3. Ruang Luar dan Vegetasi.....	137
4.5.4. Orientasi Bangunan.....	138
4.5.5. Tampilan Bangunan.....	139
4.5.6. Ruang.....	139
4.5.7. Penerapan Prinsip Tata Ruang Dalam untuk Menunjang Apresiasi Pengunjung.....	142

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	7
Diagram 2.1.	Proses Konservasi Benda Purbakala.....	14
Diagram 2.2.	Kerangka Teori.....	55
Diagram 3.1.	Kerangka Proses Perancangan.....	64
Diagram 4.1.	Struktur Organisasi Kepengurusan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	14
Diagram 4.2.	Konsep dasar rancangan ruang pamer .....	120
Diagram 4.3.	Alur penyajian pada ruang pamer .....	122
Diagram 4.4.	Tema ruangan .....	143
Diagram 4.5.	Penerapan warna sesuai dengan tema area penerima.....	144
Diagram 4.6.	Penerapan warna sesuai dengan tema ruang pamer sejarah dan nilai tradisi.....	144
Diagram 4.7.	Penerapan warna sesuai dengan tema ruang pamer benda purbakala...144	
Diagram 4.8.	Penerapan warna sesuai dengan tema <i>rest area</i> .....	145

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.	Macam vitrin .....	21
Gambar 2.2.	Macam vitrin tunggal dengan pencahayaan dari dalam vitrin vitrin .....	21
Gambar 2.3.	Macam vitrin tunggal dengan pencahayaan dari luar vitrin vitrin .....	21
Gambar 2.4.	Vitrin ganda vitrin .....	22
Gambar 2.5.	Macam pedestal vitrin .....	22
Gambar 2.6.	Penggunaan pedestal pada ruang pamer vitrin .....	23
Gambar 2.7.	Macam panel vitrin .....	23
Gambar 2.8.	Aplikasi penggunaan panel pada ruang pamer.....	24
Gambar 2.9.	Penggunaan barier pada ruang pamer.....	24
Gambar 2.10.	Jarak pengamat dengan benda koleksi.....	25
Gambar 2.11.	Penyajian koleksi dengan satu arah pandang .....	26
Gambar 2.12.	Penyajian koleksi dengan dua arah pandang .....	26
Gambar 2.13.	Penyajian koleksi dengan segala arah pandang .....	26
Gambar 2.14.	Vitrin dengan satu bidang transparan .....	27
Gambar 2.15.	Vitrin dengan tiga bidang transparan .....	27
Gambar 2.16.	Vitrin dengan empat bidang transparan .....	27
Gambar 2.17.	Sudut pandang manusia secara vertikal .....	28
Gambar 2.18.	Sudut pandang manusia secara horizontal .....	28
Gambar 2.19.	Sudut pandang manusia terhadap benda display .....	29
Gambar 2.20.	Jendela rendah .....	31
Gambar 2.21	Jendela tinggi .....	32
Gambar 2.22.	Jendela sedang.....	32
Gambar 2.23.	Penerapan jendela tinggi pada sebuah ruang pamer .....	33
Gambar 2.24.	Penerangan langsung mengenai obyek .....	37
Gambar 2.25.	Penerangan yang dipantulkan melalui bidang pemantul .....	37
Gambar 2.26.	Jarak lampu dengan bidang pemantul .....	37
Gambar 2.27.	Macam sirkulasi menerus dalam ruang pamer .....	39
Gambar 2.28.	Macam sirkulasi tidak menerus dalam ruang pamer .....	39
Gambar 2.29.	Sirkulasi pada ruang pamer dalam kondisi ramai .....	40
Gambar 2.30.	Skema warna monokromatik yang dapat diterapkan pada ruang pamer .....	41



Gambar 2.31. Penggunaan skema warna monokromatik pada ruangan .....	41
Gambar 2.32. Penerapan warna pada ruang pamer yang serasi dengan benda koleksi .....	42
Gambar 2.33. Benda koleksi diletakkan di dalam vitrin .....	42
Gambar 2.34. Pengamanan benda koleksi dengan pemberian barier .....	42
Gambar 2.35. Harmonisasi dalam sebuah lobby museum .....	43
Gambar 2.36. Aplikasi proporsi yang cukup baik pada ruang pamer .....	44
Gambar 2.37. Keseimbangan formal pada sebuah loby museum .....	45
Gambar 2.38. Keseimbangan informal pada ruang pamer melalui garis yang tidak terputus .....	45
Gambar 2.39. Aplikasi irama pada ruang pamer melalui perulangan garis .....	46
Gambar 2.40. Aplikasi irama pada ruang pamer melalui gradasi warna .....	46
Gambar 2.41. Aplikasi irama pada ruang pamer melalui radiasi .....	47
Gambar 2.42. Aplikasi irama pada ruang pamer melalui pergantian .....	47
Gambar 2.43. Keberadaan titik berat pada ruang pamer .....	48
Gambar 2.44. Lima elemen <i>linkage</i> visual .....	53
Gambar 4.1. Peta kota Malang .....	63
Gambar 4.2. Kecamatan Lowokwaru dalam skala kota .....	64
Gambar 4.3. <i>Landmark</i> kawasan jalan Soekarno-Hatta .....	67
Gambar 4.4. <i>Path</i> kawasan jalan Soekarno-Hatta .....	67
Gambar 4.5. <i>District</i> Perumahan Griya Shanta .....	68
Gambar 4.6. <i>District</i> Perumahan Griya Shanta .....	68
Gambar 4.7. <i>Edge</i> kawasan jalan Soekarno-Hatta .....	69
Gambar 4.8. Batas-batas Tapak .....	69
Gambar 4.9. Taman Krida Budaya yang dihubungkan sebuah koridor jalan menuju ke lokasi balai .....	71
Gambar 4.10. Pengembangan tapak .....	71
Gambar 4.11. Ukuran tapak .....	72
Gambar 4.12. <i>Main entrance</i> Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa (A) ...	75
Gambar 4.13. Tampilan bangunan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa (B) .....	75

Gambar 4.14. Gaya bangunan pada kawasan di sekitar tapak .....	76
Gambar 4.15. Ruang pamer pada Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	81
Gambar 4.16. Ruang tamu yang juga digunakan untuk memamerkan koleksi benda purbakala.....	81
Gambar 4.17. Arca Brahma yang diletakkan di selasar karena keterbatasan daya tampung ruang pamer.....	81
Gambar 4.18. Arca dengan dimensi yang cukup besar diletakkan taman/area terbuka .....	82
Gambar 4.19. Ruang karawitan .....	87
Gambar 4.20. Tata ruang dalam kantor pengelola .....	87
Gambar 4.21. Evaluasi eksisting balai .....	88
Gambar 4.22. Fasilitas yang ada pada balai .....	89
Gambar 4.23. Eksisting tata penyajian benda purbakala pada ruang pamer .....	90
Gambar 4.24. Evaluasi sirkulasi pada eksisting ruang pamer .....	91
Gambar 4.25. Lokasi tapak dalam skala kota.....	92
Gambar 4.26. Lingkungan di sekitar tapak .....	92
Gambar 4.27. Taman Krida Budaya Malang (A) .....	93
Gambar 4.28. Lalu lintas kendaraan di sepanjang jalan Soekarno-Hatta (B) .....	93
Gambar 4.29. Pertokoan di sekitar tapak (C) .....	93
Gambar 4.30. Perumahan Griya Shanta (D) .....	93
Gambar 4.31. Sirkulasi pengunjung dari dan menuju ke tapak .....	93
Gambar 4.32. Pola sirkulasi di dalam tapak .....	94
Gambar 4.33. Orientasi tapak .....	95
Gambar 4.34. View menuju ke dalam tapak .....	95
Gambar 4.35. Sekuensi view pengunjung dari Balai menuju ke Taman Krida Budaya.....	96
Gambar 4.36. View menuju ke luar tapak .....	96
Gambar 4.37. Kebisingan di sekitar tapak .....	97
Gambar 4.38. Zonifikasi berdasarkan faktor kebisingan .....	97
Gambar 4.39. Lingkungan di sekitar tapak .....	98
Gambar 4.40. Jajaran pohon palem di sepanjang jalan menuju ke tapak (A) .....	98
Gambar 4.41. Pohon peneduh yang ada pada lokasi obyek (B) .....	98

Gambar 4.42. Rumput dan tanaman perdu sebagai vegetasi penutup tanah (C) .....	98
Gambar 4.43. Vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas pandang dan pengarah sirkulasi (D) .....	98
Gambar 4.44. Jaringan listrik dan telepon di sekitar tapak .....	99
Gambar 4.45. Sistem pembuangan air kotor/drainase tapak .....	100
Gambar 4.46. Saluran drainase di sekeliling Balai (A) .....	100
Gambar 4.47. Saluran drainase di sepanjang perumahan Griya Shanta (B) .....	100
Gambar 4.48. Riol kota di sepanjang jalan Soekarno-Hatta (C) .....	100
Gambar 4.49. Pembayangan yang terjadi pada pagi dan sore hari .....	101
Gambar 4.50. Sinar matahari pada tapak .....	102
Gambar 4.51. Arah dan sifat angin yang bertiup pada tapak .....	102
Gambar 4.52. Pengembangan tapak .....	108
Gambar 4.53. Eksisting tata penyajian benda purbakala pada ruang pamer .....	109
Gambar 4.54. Konsep bentuk bangunan .....	110
Gambar 4.55. Konsep tampilan bangunan .....	111
Gambar 4.56. Konsep tampilan bangunan .....	112
Gambar 4.57. Konsep pengembangan Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa .....	113
Gambar 4.58. Konsep tata ruang dalam .....	114
Gambar 4.59. Zoning tapak .....	115
Gambar 4.60. Zoning dalam bangunan .....	16
Gambar 4.61. Sirkulasi pada tapak .....	117
Gambar 4.62. Sirkulasi manusia dan kendaraan pada tapak .....	117
Gambar 4.63. Konsep vegetasi pada tapak .....	118
Gambar 4.64. Hubungan ruang .....	119
Gambar 4.65. Arah pandang pengamat benda purbakala .....	121
Gambar 4.66. Perletakan ruang pamer berdasarkan alur periodesasi .....	123
Gambar 4.67. Sirkulasi dalam bangunan .....	124
Gambar 4.68. Penggunaan pedestal pada ruang pamer .....	130
Gambar 4.69. Penggunaan barier berupa pembedaan ketinggian dan bahan penutup lantai.....	130
Gambar 4.70. Penggunaan vitrin pada ruang pamer .....	131
Gambar 4.71. Jenis jendelaukaan yang digunakan pada bangunan .....	132

Gambar 4.72. Penggunaan <i>accent lighting</i> pada ruang pamer .....	133
Gambar 4.73. Penggunaan <i>accent lighting</i> pada ruang pamer, resepsionis dan <i>rest area</i> .....	133
Gambar 4.74. Peletakan <i>general lighting</i> pada ruangan .....	134
Gambar 4.75. Peletakan AC split pada ruangan .....	134
Gambar 4.76. Detail peletakan AC split pada ruangan.....	135
Gambar 4.77. Lay out plan.....	136
Gambar 4.78. Site plan.....	136
Gambar 4.79. Pencapaian dan aksesibilitas pada tapak.....	136
Gambar 4.80. Ruang luar dan vegetasi pada tapak.....	137
Gambar 4.81. Orientasi bangunan.....	138
Gambar 4.82. Bentuk bangunan.....	139
Gambar 4.83. Tampak kawasan.....	139
Gambar 4.84. Denah.....	140
Gambar 4.85. Denah dan tampak bangunan kantor pengelola.....	141
Gambar 4.86. Interior ruang pamer.....	142
Gambar 4.87. Pencahayaan pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	145
Gambar 4.88. Pencahayaan pada ruang pamer benda purbakala.....	146
Gambar 4.89. Pencahayaan pada <i>rest area</i> .....	147
Gambar 4.90. Penerapan garis pada area penerima.....	148
Gambar 4.91. Aplikasi garis pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	148
Gambar 4.92. Aplikasi garis pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	149
Gambar 4.93. Aplikasi garis pada ruang pamer benda purbakala.....	149
Gambar 4.94. Sirkulasi dalam ruangan merupakan garis linier dan berliku.....	150
Gambar 4.95. Aplikasi garis pada <i>rest area</i> .....	151
Gambar 4.96. Bentuk ruangan dan pola lantai pada area penerima.....	152
Gambar 4.97. Bentuk ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	153
Gambar 4.98. Bentuk ruang pamer benda purbakala periode kerajaan Kanjuruhan.....	154
Gambar 4.99. Bentuk ruang pamer benda purbakala periode Mataram Hindhu.....	154



Gambar 4.100. Bentuk ruang pamer benda purbakala periode kerajaan Kediri.....	155
Gambar 4.101. Bentuk ruang pamer benda purbakala periode kerajaan Singosari.....	155
Gambar 4.102. Bentuk ruang pamer benda purbakala periode kerajaan Majapahit.....	156
Gambar 4.103. Hasil desain bentuk ruang pamer benda purbakala periode kerajaan Majapahit.....	156
Gambar 4.104. Hasil desain bentuk ruang pamer benda purbakala.....	157
Gambar 4.105. Hasil desain bentuk <i>rest area</i> .....	157
Gambar 4.106. Aplikasi motif pada ruang pamer benda purbakala.....	158
Gambar 4.107. Aplikasi tekstur pada area penerima.....	159
Gambar 4.108. Aplikasi tekstur pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	159
Gambar 4.109. Aplikasi tekstur pada ruang pamer benda purbakala.....	160
Gambar 4.110. Aplikasi bahan pada area penerima.....	160
Gambar 4.111. Aplikasi bahan pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	161
Gambar 4.112. Aplikasi bahan pada ruang pamer benda purbakala.....	161
Gambar 4.113. Aplikasi bahan pada <i>rest area</i> .....	162
Gambar 4.114. Keseimbangan yang digunakan pada ruangan secara keseluruhan....	162
Gambar 4.115. Aplikasi bahan pada area penerima.....	163
Gambar 4.116. Aplikasi bahan pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	163
Gambar 4.117. Aplikasi bahan pada ruang pamer benda purbakala.....	164
Gambar 4.118. Aplikasi irama pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang.....	164
Gambar 4.119. Aplikasi irama pada ruang pamer benda purbakala.....	165
Gambar 4.120. Aplikasi bahan pada ruang pamer benda purbakala.....	165
Gambar 4.121. Proporsi pada ruang pamer benda purbakala.....	166
Gambar 4.122. Proporsi dalam ruang.....	166
Gambar 4.123. Titik pusat pada ruang pamer sejarah dan nilai tradisi kota Malang...167	
Gambar 4.124. Titik pusat pada ruang pamer benda purbakala.....	168



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Jumlah koleksi benda purbakala pada Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	76
Tabel 4.2. Benda purbakala yang telah dievakuasi dan yang masih tersebar keberadaannya di kota Malang dan sekitarnya.....	77
Tabel 4.3. Ruang pada eksisting balai.....	82
Tabel 4.4. Koleksi Benda Purbakala yang telah dievakuasi pada Balai Penyelamatan Benda Purbakala Mpu Purwa.....	83
Tabel 4.5. Alternatif vegetasi pada tapak.....	99
Tabel 4.6. Jumlah pengunjung museum di Jawa Timur per tahun.....	105
Tabel 4.7. Besaran Ruang.....	106
Tabel 4.8. Konsep alur sirkulasi pengunjung .....	123
Tabel 4.9. Koleksi benda purbakala sesuai dengan periodesasi.....	124



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Site Plan.....	171
Lampiran 2	Lay Out Plan.....	172
Lampiran 3	Denah bangunan.....	173
Lampiran 4	Tampak bangunan.....	174
Lampiran 5	Potongan bangunan.....	175
Lampiran 6	Rencana titik lampu dan AC.....	176
Lampiran 7	Denah dan tampak kantor pengelola.....	177
Lampiran 8	Perspektif eksterior.....	188
Lampiran 9	Perspektif interior.....	189
Lampiran 10	Foto maket.....	191

